

PENGARUH MEDIA CELENGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPAN SISA UANG SAKU PADA SISWA TK KUNCUP MELATI SUKOLILO SUKODADI LAMONGAN

Umu Khulsum¹, Muchamad Suradji², Ida Latifatul Umroh³

Universitas Islam Darul ‘ulum

Abstract

This research is motivated by the condition of children who are not yet able to recognize the concept of money, recognize the nominal value of money, recognize the concept of saving, mention the benefits of money, recognize piggy banks and save the remaining pocket money. Thus, the aim of this research is to determine the effect of piggy bank media on children's ability to save remaining pocket money. This research uses quantitative research using PreExperimental, namely with the One Group Pretest Posttest Design type. The sample for this research was group B children at Kuncup Melati Kindergarten, with 21 children used as samples. Data collection techniques use observation, tests and documentation. The stages in this research are pretest, treatment and posttest. The Normality Test in this study used the Shapiro - Wilk test which obtained pretest data of 0.092 and posttest of 0.71 from both data with a normal distribution. Hypothesis testing in this research uses the Paired Sample Test which is part of parametric statistical analysis because it meets the requirements that the data is normally distributed. Based on the results of the Paired Sample Test test criteria, the result was that the sig. 2 - tailed, namely $0.000 < 0.05$, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be interpreted that there is an influence of the piggy bank media on the ability to save remaining pocket money. Based on the results of the N-Gain Score test calculation, the percentage result was 64%, so it can be concluded that the influence of piggy bank media on children's ability to save remaining pocket money is 64%, which is included in the medium category.

Keywords: Piggy Bank Media, Ability to Save, Pocket Money

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan oleh kondisi anak yang belum mampu mengenal konsep uang, mengenal nilai nominal uang, mengenal konsep menabung, menyebutkan manfaat uang, mengenal celengan dan menabung sisa uang saku. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media celengan terhadap kemampuan anak dalam menabung sisa uang saku. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode PreExperimental yaitu dengan jenis One Group Pretest Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Kuncup Melati dengan jumlah sampel sebanyak 21 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Tahapan dalam penelitian ini yaitu pretest, treatment dan posttest. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro – Wilk yang memperoleh data pretest sebesar 0,092 dan posttest sebesar 0,71 dari kedua data tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Paired Sample Test yang merupakan bagian dari analisis statistik parametrik karena memenuhi syarat bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Paired Sample Test, diperoleh nilai sig. 2-tailed, yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh media celengan terhadap kemampuan menabung sisa uang saku. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score, diperoleh hasil persentase sebesar 64%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media celengan terhadap kemampuan menabung sisa uang saku anak sebesar 64%, yang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Media Celengan, Kemampuan Menabung, Uang Saku

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah proses yang dibutuhkan untuk memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai bagi anak-anak mereka, terutama ketika mereka masih dalam tahap usia dini.¹ Pendidikan sesungguhnya memainkan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi menghadapi era yang penuh dengan tantangan. Pendidikan harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter, pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan, menumbuhkan kembangkan potensi akal, jasmani dan ruhani yang optimal, seimbang dan sesuai dengan tuntutan zaman.²

Berbicara tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, tentunya tidak lepas dari dunia pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan literasi. Literasi menjadi media/cara bagi anak dalam mengenal, mengetahui, dan bahkan menerapkan ilmunya yang telah di dapat. Pada saat anak di fase *Golden Age*, yakni suatu masa emas dalam rentang kehidupan manusia.³ literasi yang di ajarkan kepada anak akan mempengaruhi daya pikir serta nalar mereka untuk perkembangan selanjutnya.

Forum Ekonomi Dunia atau World Economic Forum pada tahun 2015 menegaskan bahwa penguasaan enam literasi dasar yaitu literasi baca tulis, numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewargaan menjadi salah satu kompetensi abad- 21 yang diperlukan oleh semua warga dunia terutama peserta didik⁴. Dalam pengenalan dan pemberian tentang literasi, pemerintah telah berupaya mengadakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu gerakan gemar membaca yang dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.⁵ Namun literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis saja, terdapat enam literasi dasar menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan yang harus dikuasai anak di antaranya yaitu :

¹ Reni Amiliya and Utia Virli Susanti, 'URGensi MASA GOLDEN AGE BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI', *Al-Abyadh*, 7.2 (2024), pp. 72–78.

² Moh. Vito Miftahul Munif, Ali Audah, Internalisasi Pendidikan Profetik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarsib*. 2024;1(2):28-33. doi:[10.61181/tarsib.v1i2.422](https://doi.org/10.61181/tarsib.v1i2.422)

³ Loeziana Uce, 'The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2017), pp. 77–92.

⁴ Bagus Nurul Iman, 'Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan', *Proceeding Umsurabaya*, 1.1 (2022).

⁵ Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sosial* (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

literasi bahasa, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan, dan literasi finansial.

Literasi finansial adalah termasuk bagian dari enam literasi dasar yang di anjurkan untuk di kuasai sebagai salah satu alat untuk membangun dan mengembangkan kecakapan dasar dalam hidup yang harus dimiliki oleh seseorang terutama pada anak usia dini ⁶. Literasi keuangan sebagai salah satu kemampuan dasar yang penting agar anak mampu dan lebih bijak mengambil keputusan dalam hidupnya. Oleh karena itu dalam kecakapan literasi finansial ini perlu sangat dikenalkan dan ditumbuhkan pada anak sejak usia dini, hal ini dapat dilakukan dengan mengenalkan pada anak dengan aktivitas – aktivitas di satuan PAUD.

Agar anak dapat memahami konsep keuangan dengan baik, orang tua dan guru dapat menggabungkan konsep keuangan dan kecakapan dalam menggunakan keuangan di kehidupan sehari – hari dengan cara berinteraksi langsung dengan orang dewasa dan memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan ketrampilan mereka mengelola keuangan dengan baik dalam proses pendidikan. Dengan di kenalkannya tentang literasi keuangan anak akan menjadikan kegiatan menyimpan uang sebagai kebutuhan mereka untuk masa depan atau dapat juga menjadi sebuah gaya hidup. Terkait dengan menyimpan sisa uang saku mereka maka perlu dilakukan pembelajaran pengenalan literasi keuangan bagaimana cara menyimpan uang dengan sebuah media sebagai sumber belajar mereka dalam menggunakan atau menyimpan sisa uang saku dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh media celengan terhadap kemampuan menyimpan sisa uang saku pada Siswa TK Kuncup Melati Sukolilo Sukodadi Lamongan. TK Kuncup Melati dipilih karena akses ke lokasi yang lebih dekat serta sikap kooperatif dari siswa serta wali murid yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat *positivisme* yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan

⁶ Farinia Fianto and Vera Sri Wahyuni, *Pembelajaran Literasi Finansial Berbasis Proyek Di Masa Pandemi Covid-19* (Direktorat Jendral Anak Usia Dini, 2021).

dikaji secara kuantitatif.⁷ Jenis metode yang digunakan Pre Eksperimen, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu sampel atau tanpa sampel pembanding. Desain penelitian menggunakan *one group pretest and posttest* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Adapun yang menjadi alasan desain ini agar konsentrasi penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.⁸ Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Kuncup Melati Sukolilo, Sukodadi. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Celengan Terhadap Kemampuan Menyimpan Sisa Uang Saku Pada Siswa TK Kuncup Melati Sukolilo Sukodadi”. Sampel yang digunakan pada penelitian ini anak TK B berjumlah 21 anak yang berusia 5 – 6 tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimpan sisa uang saku pada siswa TK Kuncup Melati dan bagaimana pengaruh media celengan terhadap kemampuan menyimpan sisa uang saku pada siswa TK Kuncup Melati Sukolilo Sukodadi.

Berdasarkan dengan tujuan tersebut yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, maka perlakuan yang diberikan berupa pelaksanaan kegiatan menyimpan sisa uang saku dengan media celengan. Sebelum treatment diberikan, sampel penelitian diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Setelah treatment selesai diberikan, maka dilanjut untuk melakukan posttest. Peneliti melakukan penilaian dengan memberikan kegiatan yaitu Tanya jawab tentang kemampuan menyimpan sisa uang saku. Dengan mengamati kegiatan tersebut peneliti dapat menilai kegiatan anak sesuai dengan instrumen penelitian. Dari hasil uji coba tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Tabel 1. Uji Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya, 2008).,36.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2021). 42.

.721	8
------	---

Dapat diketahui bahwa terdapat nilai Alfa Cronbach sebesar 0,721 dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Alfa Cronbach dengan kriteria jika Alfa Cronbach $> 0,6$ maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabilitas. Maka dapat diartikan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan *pretest*. Terdapat 4 kali pemberian perlakuan (*treatment*) yang dimana pada *treatment* pertama dan kedua kegiatan yang dilakukan sama tetapi yang membedakannya pada fokus dalam kegiatan, sedangkan pertemuan terakhir adalah *posttest*. Peneliti melakukan penilaian dengan memberikan kegiatan yaitu Tanya jawab tentang kemampuan menyimpan sisa uang saku. Dengan mengamati kegiatan tersebut peneliti dapat menilai kegiatan anak sesuai dengan instrumen penelitian.

Berikut merupakan data hasil skor kenaikan yang diperoleh peneliti dari hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>			Skor Kenaikan
		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
1	AAK	28	3.5	BSH	32	4	BSB	1.25
2	AAA	31	3.8	BSB	32	4	BSB	0.5
3	ARCA	30	3.7	BSH	32	4	BSB	0.75
4	AAFA	29	3.6	BSH	30	3.75	BSB	0.4
5	AHG	22	2.75	MB	30	3.75	BSB	0.2
6	AZDN	19	2.37	MB	27	3.37	BSH	0.2
7	CAA	24	3	BSH	32	4	BSB	0.25
8	DMA	31	3.87	BSH	32	4	BSB	0.5
9	IDA	16	2	BB	25	3.12	BSH	0.35
10	JANJ	22	2.75	MB	30	3.75	BSB	0.2
11	MA	24	3	BSH	32	4	BSB	0.25
12	MAT	23	2.8	MB	31	3.87	BSB	0.27
13	MAR	23	2.8	MB	30	3.75	BSB	0.25
14	MA	14	1.75	BB	25	3.12	BSH	0.43
15	MRAR	23	2.8	MB	24	3	BSH	0.66

16	MRA	16	2	BB	24	3	BSH	0.33
17	RJR	22	2.75	MB	25	3.12	BSH	0.11
18	RAAM	23	2.87	MB	27	3.37	BSH	1.48
19	SCHH	23	2.87	MB	30	3.75	BSB	2.3
20	SN	24	3	BSH	32	4	BSB	0.25
21	MIR	14	1.75	BB	24	3	BSH	0.41

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh bahwa media celengan berpengaruh pada kemampuan menyimpan sisa uang saku. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh peneliti yang mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat digunakan menyusun perhitungan dalam menguji persyaratan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.191	21	.043	.921	21	.092
posttest	.267	21	.000	.823	21	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yakni jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁹

Tabel 4. Hasil Uji sampel *Paired Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-5.90476	3.37498	.73648	-7.44103	-4.36849	-8.018	20	.000

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2 - tailed) yang diperoleh sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian *Paired Sample Test* menyatakan jika nilai sig. (2 - tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai

⁹ Sofyan Yamin, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Dengan Software Spss* (Salemba Infotek, 2014).43.

sig. (2 - tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil kriteria uji *Paired Sample Test* diperoleh hasil bahwa nilai sig. (2 - tailed) yakni $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh media celengan untuk kemampuan menyimpan sisa uang saku pada anak.

Kemudian untuk memperkuat hasil dari uji *Paired Sample Test*, perlu dilakukannya uji *N-Gain Score*.

Tabel 5. Kriteria Presentase *N-Gain Score*

Presentase	Kriteria
> 70 %	Tinggi
69 % < N - Gain > 30%	Sedang
N-gain < 30%	Rendah

untuk melihat seberapa besar pengaruh media celengan terhadap kemampuan menyimpan sisa uang saku pada anak dengan menghitung selisih dari hasil *pretest* dan *posttest*. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap kemampuan kemampuan menyimpan sisa uang saku pada anak hasil perhitungan *N-Gain Score* sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$N - Gain = \frac{605 - 481}{672 - 481} \times 100\%$$

$$N - Gain = \frac{124}{191} \times 100\%$$

$$N - Gain = 0,64 \times 100\%$$

$$N - Gain = 64\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* didapatkan hasil persentase sebesar 64 %, yang dihasilkan dari perhitungan selisih antara hasil sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh media celengan untuk kemampuan menyimpan sisa uang saku pada anak sebesar 64% yang termasuk dalam kategori sedang.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh media celengan untuk kemampuan menyimpan sisa uang saku di TK Kuncup Melati Sukolilo Sukodadi Lamongan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kuncup Melati

dengan jumlah 21 anak. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga tahap, tahap pertama yaitu tahap pretest, tahap kedua yaitu tahap treatment, dan tahap posttest. Pertama, hasil penelitian pada saat pretest tentang kemampuan menyimpan sisa uang saku pada siswa diperoleh hasil rata-rata anak masih belum mampu mengenal konsep uang dengan baik, belum mampu bagaimana memanfaatkan uang dengan baik, belum mengenal tentang konsep menabung dengan baik dan belum mampu menyimpan sisa uang saku mereka.

Kedua, hasil penelitian setelah dilakukan treatment dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media celengan terhadap kemampuan menyimpan sisa uang saku di TK Kuncup Melati Lamongan. Hal tersebut terbukti dari hasil uji parametrik berupa uji Paired Sample Test, diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh media celengan terhadap kemampuan menyimpan sisan uang saku sebesar 64% yang termasuk dalam kategori sedang.

Saran untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama sebaiknya memperluas variabel penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiliya, Reni, and Utia Virli Susanti, 'URGENSI MASA GOLDEN AGE BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI', Al-Abyadh, 7.2 (2024), pp. 72–78*
- Fianto, Farinia, and Vera Sri Wahyuni, Pembelajaran Literasi Finansial Berbasis Proyek Di Masa Pandemi Covid-19 (Direktorat Jendral Anak Usia Dini, 2021)*
- Iman, Bagus Nurul, 'Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan', Proceeding Umsurabaya, 1.1 (2022)*
- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, cetakan ke (Bandung : Alfabeta, 2021)*
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)*
- Uce, Loeziana, 'The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak', Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 1.2 (2017), pp. 77–92*
- Wiedarti dkk, Desain Induk Gerakan Literasi Sosial (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)*

Yamin, Sofyan, SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Dengan Software Spss (Salemba Infotek, 2014)

*Moh. Vito Miftahul Munif, Ali Audah, Internalisasi Pendidikan Profetik dalam Pendidikan Islam. Jurnal Tarsib. 2024;1(2):28-33.
doi:[10.61181/tarsib.v1i2.422](https://doi.org/10.61181/tarsib.v1i2.422)*